



LAPORAN BERKELANJUTAN

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS

DAFTAR ISI

	Hal
Daftar isi	1
BAB 1 Strategi Keberlanjutan CIU Insurance	2
1.1 Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	2
1.2 Pilar Keuangan Berkelanjutan	3
1.3 Tujuan RAKB CIU Insurance	4
1.4 Rencana Aksi 5 Tahun	5
1.5 Rencana Aksi Tahun 2024	6
1.6 Penanggung Jawab Pelaksanaan RAKB	11
BAB II Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	12
2.1 Aspek Ekonomi	12
2.2 Aspek Lingkungan	13
2.3 Aspek Sosial	14
BAB III Profile PT Citra International Underwriters	15
3.1 Visi	15
3.2 Misi	15
3.3 Nilai Budaya Perusahaan	15
3.4 Kepemilikan Saham	16
3.5 Jaringan Kantor Layanan	16
3.6 Aset & Kewajiban Perusahaan	17
3.7 Sumber Daya Manusia	17
3.8 Produk yang dimiliki CIU Insurance	18
3.9 Penghargaan Yang Diterima	19
3.10 Keanggotaan Asosiasi	20
BAB IV Sambutan dan penjelasan Direksi	22
BAB V Tata Kelola Keberlanjutan	23
5.1 Dewan Komisaris dan Direksi	23
5.2 Proses Penyusunan Rencana Aksi	24
5.3 Sistem Monitoring dan Evaluasi	25
5.4 Sistem Mitigasi	26
5.5 Kebijakan Manajemen Risiko	27
5.6 Rencana kelangsungan bisnis dalam masa darurat dan pemulihan bencana	28
5.7 Pemangku Kepentingan	28
5.8 Tantangan Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan	29
BAB VI Kinerja Keberlanjutan	31
6.1 Kinerja Aspek Keuangan	31
6.2 Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	33
6.3 Kinerja Aspek Sosial	34

BAB I

Strategi Keberlanjutan CIU Insurance

Di era yang semakin sadar akan isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance - ESG*), banyak perusahaan menyadari pentingnya mengimplementasikan praktik keberlanjutan dalam model bisnis mereka. Sebagai salah satu perusahaan asuransi umum yang terkemuka, kami di PT Citra International Underwriters (CIU Insurance) berkomitmen untuk melakukan transformasi menuju keberlanjutan yang holistik dan berintegrasi dalam setiap aspek operasi kami.

Perusahaan asuransi memiliki peran penting dalam perekonomian dan masyarakat, tidak hanya sebagai penyedia jasa perlindungan finansial tetapi juga sebagai penggerak investasi yang berdampak pada pembangunan berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi keuangan, kami tidak hanya berusaha meminimalkan risiko yang terkait dengan perubahan iklim dan isu sosial, tetapi juga menciptakan peluang baru yang sejalan dengan nilai-nilai yang dipegang oleh pemangku kepentingan kami

Strategi keberlanjutan CIU Insurance dirancang untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh perusahaan tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan lingkungan yang positif, juga untuk mengintegrasikan praktik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam setiap aspek operasi perusahaan. Dengan fokus yang kuat pada keberlanjutan, CIU Insurance bertujuan untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, meningkatkan kepercayaan publik, dan memitigasi risiko jangka panjang.

1.1 Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2024 ini merupakan langkah strategis PT Citra International Underwriters menuju praktik bisnis yang lebih berkelanjutan, serta memuat rencana kegiatan prioritas, tujuan serta indikator keberhasilan dalam pencapaian sasaran yang telah disusun perusahaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Bisnis Tahun 2024. Melalui komitmen ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan, sekaligus memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perusahaan.

Melalui pendekatan yang terstruktur, kami akan mengeksplorasi bagaimana inisiatif keberlanjutan dapat diadopsi dalam proses underwriting, investasi, dan pengembangan produk, serta bagaimana kami dapat berkontribusi pada perekonomian yang lebih hijau dan inklusif.

Dengan demikian, kami mengajak seluruh pemangku kepentingan – mulai dari karyawan, klien, mitra bisnis, hingga komunitas lokal – untuk berkolaborasi dalam

upaya ini. Kami percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya sekedar tanggung jawab, tetapi juga merupakan kesempatan untuk inovasi dan pertumbuhan. Melalui Rencana Aksi ini, kami berharap dapat memantapkan posisi kami dalam industri asuransi berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang nyata bagi lingkungan dan masyarakat.

1.2 Pilar Keuangan Berkelanjutan

1. Pengembangan produk

Pengembangan produk dalam konteks keuangan berkelanjutan di PT Citra International Underwriters (CIU Insurance) merupakan salah satu elemen kunci yang bertujuan untuk meningkatkan penawaran produk, tetapi juga untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan fokus pada desain inovatif, integrasi risiko keberlanjutan, dan edukasi kepada pelanggan, CIU Insurance berupaya untuk berkontribusi aktif terhadap pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan reputasi sebagai pemimpin dalam industri asuransi yang berkelanjutan.

2. Pengembangan sumber daya manusia

Pilar pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam kerangka keuangan berkelanjutan di PT Citra International Underwriters (CIU Insurance) sangatlah penting yang bertujuan untuk menciptakan karyawan yang tidak hanya kompeten dari segi teknis, tetapi juga berkomitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan. Dengan melibatkan karyawan melalui pendidikan, keterlibatan, dan penghargaan, CIU Insurance berupaya membangun budaya perusahaan yang mendukung keberlanjutan dan meningkatkan kontribusi terhadap masyarakat serta lingkungan.

3. Manajemen risiko

Pilar manajemen risiko dalam kerangka keuangan berkelanjutan di PT Citra International Underwriters (CIU Insurance) merupakan elemen penting yang berfungsi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi berbagai risiko yang terkait dengan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Tujuan dari pilar ini adalah untuk memastikan bahwa perusahaan dapat beroperasi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, sambil menjaga kesehatan finansial dan reputasi jangka panjang. Dengan metode identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko yang komprehensif, CIU Insurance dapat memberikan perlindungan yang lebih baik kepada nasabah sekaligus berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial.

4. Aspek Lingkungan

Pilar aspek lingkungan dalam keuangan berkelanjutan di PT Citra International Underwriters (CIU Insurance) berfokus pada pengelolaan dampak lingkungan yang dihasilkan dari operasi perusahaan dan produk yang ditawarkan. Pilar ini

bertujuan untuk mengintegrasikan pertimbangan lingkungan dalam setiap proses bisnis, mulai dari underwriting hingga investasi, serta berkontribusi pada perlindungan dan pelestarian lingkungan.

1.3 Tujuan RAKB CIU Insurance

1. Integrasi ESG dalam Proses Bisnis:
Menerapkan analisis risiko dan peluang ESG dalam penilaian underwriting dan investasi.
2. Pengembangan Produk Berkelanjutan:
Mengembangkan produk asuransi yang mendukung proyek-proyek hijau dan praktik yang ramah lingkungan.
3. Peningkatan Kesadaran dan Pendidikan:
Melakukan kampanye edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya asuransi berkelanjutan.
4. Sebagai bentuk kepatuhan CIU Insurance terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

1.4 Rencana Aksi 5 (lima) Tahun

2024	2025	2026	2027	2028
<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis dan Penilaian Praktik Saat Ini 2. Pembentukan Tim Keberlanjutan 3. Penyesuaian Struktur Organisasi dan tugas dalam rangka implementasi RAKB 4. Implementasi pilar-pilar keuangan berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Edukasi dan sosialisasi Internal tentang RAKB CIU Insurance 2. Penyesuaian kebijakan dan prosedur masing-masing unit kerja atas pelaksanaan RAKB 3. Kampanye Kesadaran Pelanggan 4. Implementasi pilar-pilar keuangan berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Produk yang berkelanjutan 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan 3. Penerapan system operasional yang berkelanjutan 4. Pelaporan dan Transparansi yang Lebih Baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Produk yang berkelanjutan 2. Penerapan system operasional yang berkelanjutan 3. Investasi yang tepat 4. Penerapan manajemen risiko yang baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Produk yang berkelanjutan 2. Peningkatan Infrastruktur Digital 3. Evaluasi Mendalam Terhadap Proyek Keberlanjutan 4. Perbaikan dan Pembaruan Rencana Strategis

1.5 Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

1. Analisis dan Penilaian Praktik Rencana Keuangan Berkelanjutan saat ini

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) merupakan inisiatif yang bertujuan untuk mengintegrasikan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam sistem keuangan. Praktik ini menjadi semakin relevan seiring dengan meningkatnya kesadaran akan perubahan iklim dan dampak sosial yang dihasilkan oleh aktivitas ekonomi. Dalam analisis ini, kita akan mengevaluasi efektivitas, tantangan, dan potensi pengembangan RAKB di Indonesia.

Analisis Praktik Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

1. Penerapan Prinsip ESG dalam Investasi
Banyak lembaga keuangan mulai menerapkan prinsip ESG dalam keputusan investasi mereka. Hal ini tercermin dalam peningkatan jumlah dana yang dialokasikan untuk proyek-proyek ramah lingkungan, seperti energi terbarukan dan infrastruktur berkelanjutan. Namun, masih ada tantangan dalam pengukuran dan pelaporan dampak dari investasi tersebut.
2. Regulasi dan Kebijakan
Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai regulasi untuk mendukung RAKB, seperti peraturan tentang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan insentif untuk investasi berkelanjutan. Meskipun demikian, implementasi regulasi ini sering kali terhambat oleh kurangnya pemahaman dan kesadaran di kalangan pelaku industri.
3. Peran Lembaga Keuangan
Lembaga keuangan, seperti bank dan perusahaan asuransi, memiliki peran kunci dalam memfasilitasi pembiayaan berkelanjutan. Beberapa bank telah meluncurkan produk keuangan yang mendukung keberlanjutan, namun masih banyak yang ragu untuk mengalihkan portofolio mereka sepenuhnya ke investasi berkelanjutan.
4. Keterlibatan *Stakeholder*
Keterlibatan *stakeholder*, termasuk masyarakat, sektor swasta, dan pemerintah, sangat penting untuk kesuksesan RAKB. Kolaborasi antara berbagai pihak dapat memperkuat inisiatif dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dalam praktik keuangan.

Penilaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

- a. Keberhasilan dan Pencapaian

RAKB telah berhasil menarik perhatian pelaku industri dan mendorong sejumlah inisiatif inovatif. Munculnya indeks keberlanjutan dan pengembangan produk keuangan berkelanjutan menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pemahaman dan penerapan prinsip keberlanjutan.

b. Tantangan yang Dihadapi

Meski ada kemajuan, tantangan besar tetap ada, seperti kurangnya standar pengukuran yang jelas, keterbatasan data, dan kesenjangan pengetahuan di kalangan pelaku industri. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan investasi berkelanjutan dan mengurangi kepercayaan investor.

c. Rekomendasi untuk Pengembangan Lebih Lanjut

Untuk meningkatkan efektivitas RAKB, diperlukan pengembangan standar yang jelas dan sistem pelaporan yang transparan. Edukasi dan pelatihan untuk setiap karyawan tentang prinsip ESG juga penting untuk mendorong adopsi yang lebih luas.

Praktik Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di Indonesia menunjukkan potensi yang besar untuk menciptakan sistem keuangan yang lebih berkelanjutan. Meskipun tantangan masih ada, dengan kolaborasi yang kuat antar *stakeholder* dan penguatan regulasi, RAKB dapat menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi yang ramah lingkungan dan berkeadilan sosial. Upaya bersama ini tidak hanya akan memperbaiki kondisi lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

2. Pembentukan Tim Keberlanjutan

Di tengah meningkatnya kesadaran global akan pentingnya keberlanjutan, CIU Insurance menyadari perlunya sebuah tim yang khusus untuk mengelola dan mengimplementasikan inisiatif keberlanjutan di dalam perusahaan. Pembentukan Tim Keberlanjutan ini bertujuan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional perusahaan, memastikan bahwa semua kegiatan tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Sebagai perusahaan asuransi yang berkomitmen untuk menciptakan dampak positif, CIU Insurance ingin berperan aktif dalam menghadapi tantangan lingkungan dan sosial. Dalam rangka mencapai visi ini, manajemen perusahaan melakukan kajian mendalam tentang kebutuhan akan tim yang fokus pada keberlanjutan. Tim ini diharapkan dapat menjadi pendorong utama dalam pengembangan kebijakan dan praktik yang mendukung keberlanjutan, baik di dalam organisasi maupun dalam produk yang ditawarkan kepada konsumen.

Proses pembentukan Tim Keberlanjutan dimulai dengan identifikasi anggota yang memiliki kompetensi dan *passion* di bidang keberlanjutan. Tim ini terdiri

dari berbagai latar belakang, termasuk perwakilan dari Divisi Keuangan, Divisi Akuntansi, Divisi Pemasaran, Manajemen Risiko, dan Sumber Daya Manusia. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa keberlanjutan menjadi bagian integral dari setiap aspek bisnis CIU Insurance.

Setelah terbentuk, tim ini melakukan workshop untuk merumuskan visi dan misi keberlanjutan perusahaan. Melalui diskusi yang konstruktif, tim menetapkan beberapa tujuan jangka pendek dan jangka panjang, seperti pengurangan jejak karbon, penerapan prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) dalam produk asuransi, serta peningkatan keterlibatan masyarakat dalam program-program sosial.

a. Inisiatif dan Program Keberlanjutan

Setelah visi dan misi ditetapkan, Tim Keberlanjutan mulai merancang berbagai inisiatif, antara lain:

1. Pelatihan dan Edukasi : Mengadakan pelatihan untuk karyawan agar lebih memahami pentingnya keberlanjutan dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam inisiatif tersebut.
2. Pengembangan Produk Berkelanjutan : Mengembangkan produk asuransi yang mendukung keberlanjutan, seperti asuransi untuk kendaraan ramah lingkungan atau properti yang mengadopsi teknologi hijau.
3. Program Tanggung Jawab Sosial : Meluncurkan program-program yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, seperti dukungan untuk proyek-proyek lingkungan atau pendidikan di daerah kurang beruntung.

b. Penilaian dan Evaluasi

Untuk memastikan efektivitas program keberlanjutan, Tim Keberlanjutan akan melakukan penilaian secara berkala. Tim akan mengumpulkan data dan umpan balik dari karyawan, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengevaluasi dampak dari inisiatif yang dijalankan. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk menyusun strategi dan penyesuaian program di masa mendatang.

Pembentukan Tim Keberlanjutan CIU Insurance merupakan langkah penting dalam perjalanan perusahaan untuk menjadi pelopor dalam industri asuransi yang bertanggung jawab. Dengan fokus pada keberlanjutan, CIU Insurance tidak hanya berkomitmen untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat. Melalui inisiatif yang inovatif dan kolaborasi yang kuat, CIU Insurance siap untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih berkelanjutan.

3. Penyesuaian Struktur Organisasi dan Tugas Untuk Implementasi Rencana Keuangan Berkelanjutan

Dalam menghadapi tantangan dan peluang di era keberlanjutan, CIU Insurance melakukan penyesuaian struktural organisasi untuk mendukung implementasi Rencana Keuangan Berkelanjutan. Langkah ini diambil sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional dan strategi bisnisnya.

a. Penyesuaian Struktur Organisasi

- 1) Pembentukan Unit/Fungsi Keberlanjutan
Sebagai langkah pertama, CIU Insurance membentuk Unit/Fungsi Keberlanjutan yang akan bertanggung jawab atas pengembangan dan implementasi inisiatif keberlanjutan. Unit/Fungsi ini dipimpin oleh seorang Manajer Keberlanjutan yang akan berkoordinasi dengan seluruh departemen untuk memastikan keselarasan dalam strategi keberlanjutan.
- 2) Peran Baru dalam Departemen/Divisi
Setiap departemen/Divisi, mulai dari pemasaran hingga sumber daya manusia, akan memiliki perwakilan yang ditugaskan untuk keberlanjutan. Perwakilan ini bertugas untuk menyebarkan pemahaman tentang inisiatif keberlanjutan di dalam tim mereka dan melaporkan perkembangan serta tantangan yang dihadapi.
- 3) Kolaborasi Lintas Fungsi/Unit
Tim lintas fungsi akan dibentuk untuk mendukung proyek-proyek keberlanjutan tertentu. Ini termasuk pengembangan produk asuransi berkelanjutan, inisiatif pengurangan limbah, dan program tanggung jawab sosial perusahaan. Melalui kolaborasi ini, CIU Insurance berharap dapat menciptakan solusi inovatif yang berkontribusi pada keberlanjutan.

b. Tugas dan Tanggung Jawab

- 1) Unit/Fungsi Keberlanjutan
 - Mengembangkan kebijakan dan prosedur keberlanjutan.
 - Mengidentifikasi peluang investasi berkelanjutan.
 - Memantau dan melaporkan kemajuan inisiatif keberlanjutan kepada manajemen.
- 2) Perwakilan Departemen/Divisi
 - Menyebarkan informasi dan pelatihan tentang keberlanjutan kepada anggota tim.
 - Mengumpulkan umpan balik dan ide dari anggota tim terkait praktik keberlanjutan.

- Berpartisipasi dalam proyek lintas fungsi dan melaporkan kemajuan kepada Unit/Fungsi Keberlanjutan.

3) Tim Lintas Fungsi/Unit

- Merancang dan melaksanakan proyek-proyek keberlanjutan spesifik.
- Mengukur dan mengevaluasi dampak dari inisiatif yang dilaksanakan.
- Berkolaborasi dengan pihak eksternal, seperti lembaga keuangan atau organisasi non-pemerintah, untuk mendukung inisiatif keberlanjutan.

Penyesuaian struktur organisasi CIU Insurance merupakan langkah strategis untuk memastikan keberhasilan implementasi Rencana Keuangan Berkelanjutan. Dengan membentuk Unit/Fungsi Keberlanjutan dan melibatkan semua departemen, perusahaan berkomitmen untuk menciptakan budaya yang mendukung praktik keberlanjutan. Ini bukan hanya tentang memenuhi kewajiban sosial, tetapi juga tentang membangun nilai jangka panjang yang bermanfaat bagi perusahaan, konsumen, dan lingkungan. Dengan langkah-langkah ini, CIU Insurance siap menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan.

4. Implementasi Pilar-Pilar Keuangan Berkelanjutan CIU Insurance

Dalam upaya untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, CIU Insurance telah menetapkan pilar-pilar keuangan berkelanjutan yang menjadi landasan bagi strategi dan praktik bisnis perusahaan. Pilar-pilar ini tidak hanya bertujuan untuk mendukung tujuan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), tetapi juga untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan tanggung jawab dalam menghadapi tantangan masa depan.

Pilar-Pilar Keuangan Berkelanjutan

a. Investasi Berkelanjutan

CIU Insurance berkomitmen untuk mengarahkan portofolio investasinya menuju proyek-proyek yang mendukung keberlanjutan. Dalam implementasinya, perusahaan melakukan analisis menyeluruh untuk mengevaluasi dampak sosial dan lingkungan dari setiap investasi. Produk-produk asuransi yang mendukung proyek ramah lingkungan, seperti energi terbarukan dan pembangunan infrastruktur hijau, menjadi prioritas utama.

b. Manajemen Risiko Keberlanjutan

Pilar ini menekankan pentingnya pengelolaan risiko yang terkait dengan perubahan iklim dan dampak sosial. CIU Insurance menerapkan model risiko yang lebih komprehensif, yang mencakup analisis potensi risiko

lingkungan dalam penilaian risiko kredit dan underwriting. Dengan demikian, perusahaan dapat mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang mungkin muncul dari perubahan regulasi dan pergeseran pasar.

c. **Transparansi dan Pelaporan**

CIU Insurance memahami bahwa transparansi adalah kunci untuk membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan secara rutin melaporkan kemajuan inisiatif keberlanjutan dan kinerja keuangan yang terkait dengan aspek keberlanjutan. Pelaporan ini dilakukan dengan mengikuti standar internasional, sehingga memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang dampak keuangan dan non-keuangan perusahaan.

d. **Keterlibatan *Stakeholder***

Pilar ini berfokus pada pentingnya keterlibatan semua pemangku kepentingan, mulai dari karyawan hingga nasabah dan komunitas. CIU Insurance aktif melakukan dialog dengan *stakeholder* untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka terkait keberlanjutan. Melalui program-program sosial dan pendidikan, perusahaan berupaya menciptakan nilai bersama yang berdampak positif bagi masyarakat.

e. **Inovasi Produk dan Layanan**

Dalam rangka mendukung keberlanjutan, CIU Insurance berkomitmen untuk mengembangkan produk dan layanan yang inovatif. Ini mencakup produk asuransi yang memberikan insentif bagi konsumen yang menerapkan praktik berkelanjutan, seperti diskon untuk kendaraan ramah lingkungan atau rumah yang menggunakan energi terbarukan. Inovasi ini tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumen, tetapi juga berkontribusi pada tujuan keberlanjutan global.

1.6 Penanggung Jawab Pelaksanaan RAKB

Divisi yang bertanggung jawab terhadap Program Keuangan Berkelanjutan adalah *Corporate Secretary* sebagai unit utama yang mengelola Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan didukung oleh Divisi Keuangan, Divisi Akutansi, Unit Manajemen Risiko, Departemen Sumber Daya Manusia, dan Departemen Underwriting.

BAB II IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

2.1 Aspek Ekonomi

Dalam upaya untuk menerapkan prinsip keberlanjutan, PT Citra International Underwriters (CIU Insurance) berfokus pada integrasi aspek ekonomi ke dalam setiap strategi dan operasi yang dilakukannya. Aspek ekonomi keberlanjutan mencerminkan komitmen perusahaan untuk menciptakan nilai finansial jangka panjang, tidak hanya untuk pemegang saham, tetapi juga untuk pemangku kepentingan lainnya, termasuk karyawan, nasabah, komunitas, dan lingkungan.

Ikhtisar aspek ekonomi juga menggambarkan sinergi antara kekuatan finansial dan tanggung jawab sosial. Dengan menerapkan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam model bisnisnya, CIU Insurance tidak hanya bertujuan untuk mencapai keberhasilan finansial, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat.

CIU Insurance berkomitmen untuk terus berinovasi dalam mengembangkan produk yang terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pengembangan saluran distribusi juga terus dilakukan sehingga produk-produk tersebut dapat dijangkau oleh masyarakat dimanapun mereka berada.

Salah satu fokus yang dilakukan oleh Perusahaan adalah pengembangan distribusi secara digital. Selain untuk menyelaraskan diri dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, hal ini juga akan mendukung efisiensi dan secara langsung akan mendukung program pemerintah untuk menjalankan bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Berikut adalah kinerja keuangan CIU Insurance dalam 3 (tiga) tahun terakhir :



2.2 Aspek Lingkungan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, CIU Insurance juga berkomitmen untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan, terutama dalam pemakaian listrik, air dan hal-hal lain yang berhubungan langsung dengan sampah, pengurangan penggunaan kertas dan lainnya.

Dalam hal penggunaan Listrik dan kertas, di tahun 2023 Perusahaan dapat menurunkan penggunaannya. Adapun dari sisi penggunaan bahan bakar minyak untuk kendaraan Operasional Perusahaan, di tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Namun di tahun 2024, perusahaan akan mulai menggunakan kendaraan operasional berbasis tenaga listrik (EV), sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam keuangan berkelanjutan.



2.3 Aspek Sosial

CIU Insurance menyadari sepenuhnya bahwa sangat penting adanya kesetaraan perlakuan dan peluang dalam berkarya di perusahaan, memungkinkan semua orang dari segala etnis, jenis kelamin, agama, juga latar belakang sosial ekonomi, status kesehatan dan disabilitas untuk dapat bekerja untuk sumber penghidupan dirinya dan keluarganya.

Di tahun 2023, CIU Insurance beroperasi dengan 85 (delapan puluh lima) karyawan, dimana 29 (dua puluh sembilan) diantaranya adalah karyawan wanita dan 56 (lima puluh enam) adalah karyawan pria, dalam arti karyawan perempuan mencapai 34% dari total pegawai pria.



Selain meningkatkan kesejahteraan karyawannya, CIU Insurance juga berkomitmen untuk meningkatkan kesehatan, kesejahteraan dan rasa aman dari masyarakat, yang merupakan misi Perusahaan, yaitu melalui produk asuransi yang ditawarkan, dan juga dengan mengadakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang merupakan bagian dari kegiatan tanggung jawab sosial.

BAB III

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS

CIU Insurance merupakan perusahaan asuransi umum nasional yang berdiri sejak tahun 1988, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kami berhasil menanamkan citra sebagai asuransi yang mengedepankan inovasi dan layanan, yaitu produk yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah serta dukungan Sistem Informasi Teknologi. Sehingga kami telah mendapatkan kepercayaan dari berbagai jenis industri antara lain : Penerbangan dan Satelit, Migas, Kedutaan Besar Negara Asing, Perhotelan, Perbankan, Fintech, dan lainnya.

Untuk memberikan pelayanan prima kepada nasabah, kami memiliki mitra Reasuransi baik dalam negeri maupun luar negeri.

3.1 Visi

Menjunjung profesionalitas & integritas untuk menciptakan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan klien serta layanan yang berbasis teknologi

3.2 Misi

Melatih dan terus meningkatkan nilai tambah sebagai pelaku asuransi serta berkomitmen kepada stakeholders dan klien dalam hal melakukan kewajiban dan tanggungjawab demi tercapainya tujuan Perusahaan.

3.3 Nilai Budaya Perusahaan



Kejujuran :

- * Jujur terhadap diri sendiri
- * Jujur terhadap hasil
- * Pekerjaan dengan kualitas terbaik
- * Jujur terhadap kolega untuk bisa berproses dengan hasil maksimal
- * Jujur dan loyal terhadap Pimpinan



Profesionalisme :

- * Pengetahuan akan teori dan praktek dibidang asuransi
- * Memiliki sifat dan tampilan yang mencerminkan intelektualitas yang memadai
- * Menjaga standar kebersihan dan tampilan perusahaan



Proses Kerja :

- * Cepat
 - * Tepat
 - * Akurat
- Dengan menggunakan system IT yang mencerminkan teknologi kekinian

3.4 Kepemilikan Saham

Berikut adalah persentase kepemilikan saham PT. Citra International Underwriters tahun 2023 :

Nama Pemegang Saham	Jml. Saham (Lembar)	Nominal Saham	%
PT Nusalaras Lestari	91.999	91.999.000.000	99,99 %
Indra Wijaya Moechtar	1	1.000.000	0,01 %
Total	92.000	92.000.000.000	100 %

3.5 Jaringan Kantor Layanan

Kantor Pusat

RDTX Square
Lantai 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164
Jakarta 12930
Telp. (021) 2992-7999
Fax. (021) 2992-7998

Semarang

Wisma HSBC Lt. 6
Jl. Gajahmada No. 135
Kel/ Pekunden, Kec. Semarang Tengah
Semarang 50241
Telp. (024) 8454-746
Fax. (024) 8454-756

Surabaya

Graha SA Lantai 5 R 525
Jalan Raya Gubeng Nomor 19-21
Kel. Gubeng, Kec. Gubeng
Surabaya 60821
Telp. (031) 5019-800
Fax. (031) 5019-993

Medan

The Grand Menteng Indah Unit 7F
Jl. Medan Tenggara (Menteng) VII
Medan 20228
Telp. (061) 4141-751

3.6 Aset dan Kewajiban Perusahaan

Sampai dengan akhir tahun 2023, CIU Insurance mempunyai total aset sebesar Rp 862 Milyar dengan total kewajiban sebesar Rp. 571,8 Milyar

3.7 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset terpenting bagi PT Citra International Underwriters (CIU Insurance) dalam mencapai keberlanjutan dan keunggulan kompetitif di industri asuransi.

pengembangan dan pengelolaan SDM yang berkualitas sangat penting bagi PT Citra International Underwriters (CIU Insurance) dalam mencapai keberhasilan. Melalui investasi dalam pelatihan dan pengembangan, perusahaan dapat memastikan bahwa SDM-nya tidak hanya siap menghadapi tantangan industri, tetapi juga menjadi pendorong utama untuk inovasi dan keberlanjutan di masa depan.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa SDM sangat penting bagi perusahaan:

1. **Kemampuan Inovatif :**
SDM yang terampil dan berpengetahuan mendukung pengembangan produk dan layanan inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pasar yang terus berubah. Karyawan yang memiliki pemahaman mendalam mengenai keberlanjutan dapat merancang solusi asuransi yang ramah lingkungan dan sosial.
2. **Pelayanan Pelanggan yang Unggul:**
SDM yang berkualitas merupakan kunci untuk memberikan pelayanan pelanggan yang terbaik. Karyawan yang dilatih dengan baik tidak hanya memahami produk perusahaan, tetapi juga dapat memberikan informasi dan saran kepada nasabah tentang cara mengelola risiko secara efektif.
3. **Keterlibatan dan Retensi Karyawan:**
Membangun budaya perusahaan yang berfokus pada keberlanjutan dan kesejahteraan karyawan menciptakan keterlibatan yang tinggi dan kepuasan kerja. Karyawan yang merasa dihargai dan diberdayakan cenderung lebih loyal dan berkontribusi positif terhadap tujuan perusahaan.
4. **Pengelolaan Risiko:**
SDM yang terlatih dapat lebih baik dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berkaitan dengan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Mereka dapat menerapkan kebijakan dan prosedur yang memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar keberlanjutan yang diharapkan oleh pemangku kepentingan.
5. **Keberlanjutan Organisasi:**
SDM yang memiliki kompetensi dalam keberlanjutan membantu CIU Insurance untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan dalam mencapai tujuan jangka

panjang yang berkelanjutan. Ini mencakup pemeringkatan yang lebih baik di pasar, meningkatkan daya saing, serta membangun kepercayaan dari klien dan investor.

Dari total karyawan 85 (delapan puluh lima) orang, 29 (dua puluh sembilan) adalah karyawan wanita dan 56 (lima puluh enam) adalah karyawan pria.

3.8 Produk Yang Dimiliki

No.	Nama Produk	Class Of Business
1.	Fire	Property
2.	Property All Risk (PAR)	Property
3.	Earthquake	Property
4.	Terrorism & Sabotage	Property
5.	Motor Vehicle	Motor Vehicle
6.	Marine Cargo	Marine Cargo
7.	Asuransi Pengangkutan Barang	Marine Cargo
8.	Aviation Hull & Liability	Aviation
9.	Aviation Hull Deductible	Aviation
10.	Aviation Hull War	Aviation
11.	Aviation Hull Hijacking (AVN52E)	Aviation
12.	Contractors All Risk (CAR)	Engineering
13.	Machinery Breakdown/Rekayasa	Engineering
14.	Contractors Plant & Machinery	Engineering
15.	Construction Erection All Risk (CEAR)	Engineering
16.	Public Liability/Tanggung Gugat	Liability
17.	Comprehensive General Liability	Liability
18.	Personal Accident	Personal Accident
19.	Asuransi Kesehatan	Health
20.	Asuransi Kredit	Credit
21.	Asuransi Perjalanan	Miscellaneous

3.9 Penghargaan Yang Diterima Perusahaan

1. Tahun 2006 dari InfoBank penghargaan atas Kinerja Keuangan Tahun 2005 dengan predikat **Sangat Bagus Rating 130**



2. Tahun 2008 dari InfoBank penghargaan atas Kinerja Keuangan Tahun 2007 dengan predikat **Sangat Bagus Rating 126**



3. Tahun 2009 dari InfoBank penghargaan atas Kinerja Keuangan Tahun 2008 dengan predikat **Sangat Bagus Rating 126**



4. Tahun 2010 dari Media Asuransi penghargaan atas **Perusahaan Asuransi Umum yang baik dengan ekuitas kurang dari 50 Milyard**



5. Tahun 2012 dari InfoBank penghargaan atas Kinerja Keuangan Tahun 2011 dengan predikat **Sangat Bagus Rating 120**



3.10 Keanggotaan Asosiasi

Dalam rangka mendukung bisnis, PT. Citra International Underwriters turut aktif dalam keanggotaan pada asosiasi berikut:

KEANGGOTAAN ASOSIASI	NOMOR KEANGGOTAAN
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	034.01081988.2.01
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa	C/076/XII/2021
Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI)	045/REG/INS/2021

Selain mempererat hubungan antar perusahaan sejenis, keanggotaan ini juga bertujuan, diantaranya :

- ✈ Meningkatkan jaringan antar industri
- ✈ Penciptaan sinergi antar pengusaha dan perusahaan di Indonesia dalam pemenuhan kebutuhan sumber daya dan melaksanakan komunikasi
- ✈ Meningkatkan jaringan pemasaran di dalam dan di luar negeri
- ✈ Meningkatkan dan menciptakan peluang pengembangan bisnis
- ✈ Mendapatkan informasi berkala terkait kepentingan industri termasuk kebijakan pemerintah di bidang ekonomi kepada pengusaha Indonesia
- ✈ Menyampaikan aspirasi
- ✈ Bersinergi dalam menyeimbangkan dan melestarikan alam dalam upaya pencegahan kerusakan dan pencemaran
- ✈ Bersinergi dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan

BAB IV SAMBUTAN DAN PENJELASAN DIREKSI

Kepada Seluruh Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dengan penuh rasa syukur dan kebanggaan, kami menyampaikan Sambutan Direksi dalam Laporan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 PT Citra International Underwriters (CIU Insurance). Laporan ini adalah bagian integral dari komitmen kami untuk transparansi dan akuntabilitas, serta merupakan langkah penting dalam mendemonstrasikan tanggung jawab kami terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Tahun 2024 telah menjadi tahun yang signifikan bagi CIU Insurance. Kami menghadapi tantangan yang tidak sedikit, namun kami juga melihat peluang besar untuk beradaptasi dan berinovasi di tengah perubahan yang cepat dalam industri asuransi dan kebutuhan masyarakat akan solusi yang berkelanjutan. Keberlanjutan bukan hanya sekadar tren; bagi kami, ini adalah nilai inti dari operasi kami yang membentuk keputusan strategis dan budaya perusahaan.

Fokus pada Sumber Daya Manusia (SDM)

Kami menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) adalah aset terpenting kami. Oleh karena itu, kami secara bertahap terus berupaya menjalankan program pelatihan dan pengembangan karyawan untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memajukan agenda keberlanjutan. Dengan memberdayakan karyawan kami, kami tidak hanya membangun tim yang kompeten, tetapi juga menciptakan budaya perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan.

Tantangan dan Harapan ke Depan

Kami juga menghadapi tantangan yang tidak dapat diabaikan, termasuk fluktuasi ekonomi dan perubahan regulasi yang memengaruhi industri asuransi. Namun, kami percaya bahwa dengan inovasi yang berkelanjutan dan komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, kami dapat mengatasi tantangan ini dan keluar lebih kuat.

Kami berharap laporan ini akan memberikan wawasan yang jelas tentang kinerja keuangan dan dampak sosial serta lingkungan dari kegiatan kami. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik keberlanjutan kami dan berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Ucapkan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan kami, nasabah, karyawan, mitra bisnis, dan Masyarakat yang telah mendukung perjalanan kami menuju keberlanjutan. Peran serta Anda sangat berarti bagi kami, dan kami berharap untuk melanjutkan kolaborasi yang kuat ini di tahun-tahun mendatang.

**Dengan hormat,
Direksi PT Citra International Underwriters (CIU Insurance)**

BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

5.1 Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), memantau, dan memastikan RAKB dapat dijalankan dengan maksimal dengan mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan. Dalam periode pelaporan ini, jumlah anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah 3 (tiga) orang sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	PKK OJK*)	Masa Kerja
1.	Nugrahanto Sundoro	Komisaris Utama	Nomor KEP-5532/NB.11/2016	5 Thn
2.	Tengku Burhanuddin	Komisaris Independen	Nomor KEP-553/NB.11/2016	5 Thn
3.	Donald Abraham Talarima	Komisaris Independen	-	5 Thn

Dalam meningkatkan peran aktif dari Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawasan, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pada 2023, Dewan Komisaris sudah melakukan 12 (dua belas) kali rapat. Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam rangka mendorong terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, maka Dewan Komisaris telah membentuk Komite-Komite yang beranggotakan Komisaris, Direksi, serta Karyawan Perusahaan sebagai berikut:

TABEL KOMITE DIBAWAH KOMISARIS

Komite Audit

No	Nama	Jabatan	Masa Kerja
1	Donald Abraham Talarima	Ketua Komite	5 Tahun
2	Ahmad Risa Nurul Shobah	Anggota	5 Tahun
3	Nur Abdullah	Anggota	5 Tahun

Komite Pemantau Risiko

No	Nama	Jabatan	Masa Kerja
1	Tengku Burhanuddin	Ketua Komite	5 Tahun
2	Ahmad Risa Nurul Shobah	Anggota	5 Tahun
3	Suwaibah	Anggota	5 Tahun

b. Dewan Direksi

No	Nama	Jabatan	PKK OJK*)	Masa Kerja
1.	Luki Hermanto Wahyoe	Direktur Utama	Nomor KEP-211/NB.11/2016	5 Thn
2.	Krishna Adhyantara	Direktur HRD & IT	Nomor KEP-74/NB.11/2020	5 Thn
3.	Didin Supyanudin	Direktur Keuangan	Nomor KEP-186/NB.11/2020	5 Thn
4.	David Satria Jaya	Direktur Teknik	Nomor KEP-191/PD.02/2023	5 Thn

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memastikan bahwa RAKB disusun sejalan dengan strategi usaha dan Pilar Keberlanjutan. Selain itu, Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pada 2022, Dewan Direksi telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat dalam 1 (satu) tahun, termasuk rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris guna meningkatkan penerapan Tata Kelola perusahaan yang baik di CIU Insurance.

5.2 Proses Penyusunan Rencana Aksi

Dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagai bentuk penerapan kepatuhan atas POJK No.51/POJK.03/2017, CIU Insurance melibatkan Direksi, Corporate Secretary, Departemen Hukum dan Kepatuhan, Divisi Keuangan, Divisi Akuntansi, Divisi Teknik, Departemen Underwriting, Unit Manajemen Risiko dan Departemen HR & GA.



5.3 Sistem Monitoring dan Evaluasi

PT Citra International Underwriters (CIU Insurance) telah mengadopsi pendekatan sistematis dalam monitoring dan evaluasi (M&E) untuk memastikan keberlanjutan keuangan melalui penerapan Model Tiga Garis Pertahanan Manajemen Risiko.

Dengan sistem monitoring dan evaluasi yang berlandaskan pada Tiga Garis Pertahanan Manajemen Risiko, dapat memastikan bahwa praktik keuangan berkelanjutan diimplementasikan dengan efektif dan dapat terus ditingkatkan. Pendekatan ini tidak hanya akan mendukung pengelolaan risiko yang lebih baik tetapi juga akan memberikan kontribusi positif bagi dampak sosial dan lingkungan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.

1. Garis Pertahanan Pertama: Operasional dan Manajemen

- **Tanggung Jawab:** Di tingkat operasional, semua unit bisnis dan departemen di CIU Insurance bertanggung jawab untuk menerapkan kebijakan keberlanjutan dan memastikan bahwa praktik di lapangan sejalan dengan tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan.
- **Monitoring:**
 - Setiap unit melakukan pemantauan rutin terhadap kinerja keberlanjutan, seperti penghematan energi, pengurangan limbah, dan efektivitas program CSR.
 - Penggunaan indikator kinerja kunci (KPI) yang spesifik, seperti jumlah produk berkelanjutan yang diluncurkan, penurunan emisi karbon, dan tingkat keterlibatan karyawan dalam inisiatif keberlanjutan.
- **Evaluasi:**
 - Melaksanakan evaluasi setiap 1 tahun untuk mengidentifikasi capaian terhadap target yang telah ditetapkan dan memfasilitasi perbaikan berkelanjutan.
 - Melibatkan karyawan dalam wilayah evaluasi untuk mendapatkan umpan balik mengenai inisiatif yang diterapkan.

2. Garis Pertahanan Kedua: Manajemen Risiko dan Kepatuhan

- **Tanggung Jawab:** Divisi manajemen risiko di CIU Insurance bertanggung jawab untuk menilai dan mengelola risiko yang terkait dengan inisiatif keberlanjutan.
- **Monitoring:**
 - Melakukan analisis risiko secara berkala, termasuk penilaian risiko ESG, yang mencakup evaluasi dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola terhadap operasi perusahaan.

- Memantau pematuhan terhadap kebijakan internal dan regulasi eksternal yang berkaitan dengan keberlanjutan dan keberlanjutan keuangan.
- Evaluasi:
 - Melaporkan hasil analisis risiko kepada manajemen puncak setiap kuartal, termasuk rekomendasi untuk mitigasi risiko yang teridentifikasi.
 - Mengadakan audit internal untuk menilai efektivitas program keberlanjutan dan kesesuaian praktik dengan standar eksternal.
3. Garis Pertahanan Ketiga: Audit Internal dan Eksternal
- Tanggung Jawab: Tim audit internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi keseluruhan sistem M&E serta keefektifan program keberlanjutan secara keseluruhan. Selain itu, pemangku kepentingan eksternal, seperti auditor independen, juga dapat terlibat untuk memberikan validasi.
 - Monitoring:
 - Melakukan audit berkala terhadap inisiatif keberlanjutan untuk menilai kepatuhan terhadap kebijakan dan efektivitas operasi.
 - Menggunakan data yang dihasilkan dari dua garis pertahanan sebelumnya sebagai bahan analisis.
 - Evaluasi:
 - Melaporkan hasil audit dan rekomendasi kepada direksi dan mempublikasikan temuan tersebut dalam laporan keberlanjutan tahunan.
 - Menyiapkan rencana tindak lanjut berdasarkan rekomendasi audit, dan memantau implementasinya untuk memastikan perbaikan berkelanjutan.

5.4 Sistem Mitigasi

Sistem mitigasi keuangan berkelanjutan di PT Citra International Underwriters (CIU Insurance) dirancang untuk menangani tantangan dan risiko yang terkait dengan keberlanjutan serta untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Dengan menerapkan sistem mitigasi keuangan berkelanjutan yang komprehensif, PT Citra International Underwriters (CIU Insurance) dapat mengurangi risiko terkait keberlanjutan dan memanfaatkan peluang untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan. Pendekatan proaktif tidak hanya melindungi kinerja finansial perusahaan tetapi juga untuk mengurangi potensi dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan reputasi perusahaan.

Di bawah ini, disajikan elemen-elemen utama dalam sistem mitigasi tersebut:

1. Identifikasi Risiko Keberlanjutan
 - Analisis Risiko secara menyeluruh untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko terkait keberlanjutan
 - Pemantauan risiko secara real-time, memungkinkan tindakan cepat terhadap risiko yang muncul.
2. Penerapan Kebijakan Keberlanjutan
 - Menetapkan kebijakan keberlanjutan yang jelas yang mengatur semua aspek operasi perusahaan.
 - Komitmen terhadap penerapan prinsip tata Kelola (ESG)
3. Strategi Pengelolaan Investasi Berkelanjutan
 - Memastikan bahwa investasi sesuai dengan prinsip keberlanjutan dan tidak melanggar standar ESG
 - Diversifikasi Portofolio investasi, termasuk memilih instrumen keuangan yang lebih berkelanjutan dan berisiko rendah.
4. Keterlibatan Stakeholder
 - Membangun saluran komunikasi yang aktif dengan pemangku kepentingan
 - Partisipasi dalam Inisiatif Keberlanjutan
5. Pelatihan dan Pendidikan
 - Menyediakan pelatihan berkala bagi karyawan mengenai risiko keberlanjutan dan cara-cara untuk mengelolanya.
 - Sosialisasi dan mengedukasi pemangku kepentingan tentang pentingnya keberlanjutan dan dampaknya terhadap keputusan finansial.
6. Sistem Pelaporan dan Audit
 - Laporan Keberlanjutan secara berkala yang merinci kinerja CIU Insurance dalam aspek tata Kelola (ESG).
 - Melaksanakan audit berkala untuk menilai efektivitas kebijakan dan praktik keberlanjutan yang diterapkan, serta melakukan penyesuaian berdasarkan hasil audit.

5.5 Kebijakan Manajemen Risiko

PT Citra International Underwriters (CIU Insurance) berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasionalnya. Kebijakan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi risiko yang terkait dengan aspek keuangan berkelanjutan, serta memastikan pengelolaan risiko yang efektif yang sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan.

Kebijakan Manajemen Risiko keuangan berkelanjutan di PT Citra International Underwriters (CIU Insurance) merupakan bagian integral dari strategi perusahaan untuk memastikan keberlanjutan dalam operasional dan pertumbuhan jangka panjang. Melalui penerapan kebijakan ini, CIU Insurance berkomitmen untuk menjaga integritas keuangan, melindungi aset, dan memberi kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan.

Tujuan dari Kebijakan Manajemen Risiko adalah :

1. Mendorong Keberlanjutan: Membantu perusahaan dalam mencapai tujuan keberlanjutan yang selaras dengan nilai-nilai sosial, lingkungan, dan ekonomi.
2. Meng minimalkan Risiko: Mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
3. Mematuhi Regulasi: Menjamin kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku terkait keuangan berkelanjutan.

5.6 Rencana Kelangsungan Bisnis dalam Masa Darurat dan Pemulihan Bencana

Rencana Kelangsungan Bisnis (RKB) PT Citra International Underwriters (CIU Insurance) bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat terus beroperasi dengan efektif selama dan setelah terjadinya keadaan darurat atau bencana. RKB ini dirancang untuk mengurangi potensi kerugian dan memastikan pemulihan yang cepat dan efisien.

Rencana Kelangsungan Bisnis dalam Masa Darurat dan Pemulihan Bencana tidak hanya mencerminkan komitmen CIU Insurance untuk menjaga keberlangsungan operasional, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab kami terhadap karyawan, nasabah, dan masyarakat. Dengan mempersiapkan diri secara matang, CIU Insurance siap menghadapi tantangan di masa depan dan melanjutkan pelayanan yang terbaik.

5.7 Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan merupakan penggerak dan penerima manfaat langsung dari bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan. Oleh karena itu, keterlibatan pemangku kepentingan dalam rangka memajukan inisiatif keberlanjutan Perusahaan adalah sangat penting. Kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan dalam hal ini bertujuan untuk menyinergikan kinerja Perusahaan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah diterapkan.

Berikut adalah diagram interaksi CIU Insurance dengan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan berdasarkan rentang pengaruh dan kepentingan terhadap keberlanjutan Perusahaan.

Pemangku Kepentingan	Kepentingan	Interaksi
Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Produk dan layanan ▪ Brand 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Media ▪ Kanal distribusi
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan - Kesehatan dan keselamatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi internal - Pelatihan - Inisiatif kesejahteraan
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kinerja keuangan Perusahaan ▪ Laporan yang transparan, cepat dan tepat ▪ Kinerja Perusahaan non financial 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan RUPS/LB
Masyarakat & Komunitas	<ul style="list-style-type: none"> - Kesempatan untuk berkolaborasi dalam berbagai kampanye program Cigna Indonesia - Informasi aktivitas korporat 	<ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas kolaboratif - Program kerja sama - CSR
Regulator	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepatuhan terhadap peraturan ▪ Audiensi & korespondensi ▪ Fungsi pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan berkala dan insidental ▪ Sosialisasi dan audiensi
Asosiasi (AAUI)	<ul style="list-style-type: none"> - komunikasi antar perusahaan asuransi jiwa untuk mendukung pertumbuhan industri asuransi umum yang berkelanjutan - Pengembangan jaringan informasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Berkala - fungsional dengan forum berkala - Audiensi & Korespondensi - Media sosial
Pemasok	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Produk & layanan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerjasama ▪ Korespondensi ▪ Rapat koordinasi

5.8 Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

CIU Insurance, seperti banyak perusahaan lainnya, menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa tantangan utama yang mungkin dihadapi:

1. Pemahaman dan Kesadaran tentang Keuangan Berkelanjutan;
Kurangnya pemahaman di antara karyawan dan pemangku kepentingan tentang konsep dan pentingnya keuangan berkelanjutan dapat menghambat implementasi strategi yang efektif.
2. Integrasi Prinsip Keberlanjutan dalam Strategi Bisnis;

Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam model bisnis yang sudah ada bisa jadi kompleks dan memerlukan perubahan substansial dalam kebijakan dan praktik.

3. Ketidakpastian Ekonomi dan Lingkungan;
Ketidakpastian keadaan ekonomi global, perubahan iklim, dan risiko lingkungan lainnya dapat mempengaruhi stabilitas dan keberlanjutan bisnis.

BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

CIU Insurance sangat percaya bahwa bisnis yang berkelanjutan semestinya diawali dengan adanya penerapan nilai-nilai budaya Perusahaan yang kuat. Yang mana nilai-nilai budaya tersebut juga harus didasarkan pada prinsip keberlanjutan.

CIU Insurance, dalam operasionalnya senantiasa menerapkan nilai-nilai budaya yang selalu memperhatikan pihak internal dan eksternal perusahaan, menjunjung tinggi kejujuran, profesionalisme demi terciptanya capacity dan capability yang mumpuni, inovasi dan proses kerja yang cepat, tepat, akurat serta senantiasa beradaptasi terhadap perubahan untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Kami percaya bahwa kinerja keuangan yang baik tidak hanya diukur dari angka-angka, tetapi juga dari dampak positif yang dapat kami berikan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

6.1 Kinerja Aspek Keuangan

	2020	2021	2022	2023
Pendapatan Premi	210.574.886.675	135.659.965.825	601.551.525.770	1.065.176.017.497
Pendapatan Premi Netto	47.571.130.588	81.184.249.457	375.832.746.667	675.832.457.420
Hasil Investasi	983.359.000	817.957.719	2.744.044.621	12.455.595.828
Total Beban Klaim	20.267.016.839	47.102.460.844	267.362.581.949	361.541.782.579
Beban Akuisisi	(5.803.263.570)	966.708.685	20.328.486.423	46.073.807.492
Beban Usaha	20.571.588.037	22.611.835.842	29.731.008.175	50.194.189.127

	2020	2021	2022	2023
Aset				
Kas dan Bank	5.575.273.998	19.902.997.886	67.551.703.990	201.074.436.559
Piutang Premi	264.306.206.899	157.407.440.583	145.344.955.298	305.724.046.095
Piutang Premi Reasuransi	-	-	-	1.732.477.783
Piutang Klaim Reasuransi	13.524.629.594	12.589.951.402	7.310.239.127	18.233.718.407
Investasi				
Deposito				
Berjangka-Pihak Ketiga	4.900.000.000	4.000.000.000	50.000.000.000	98.991.109.600
Jaminan-Pihak Ketiga	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
Efek Yang Diukur Pada Nilai Wajar				
Melalui Laba Rugi				
Saham - Pihak Ketiga (Penyertaan Langsung)	32.627.500	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Reksadana - Pihak Ketiga (Saham)				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000
Surat Berharga Negara	5.102.000.000	5.138.800.000	4.947.000.000	5.040.000.000
Pembiayaan			37.500.000.000	31.300.000.000
Piutang Hasil Investasi		46.608.792	63.182.381	-
Piutang Lain-lain		4.138.256.713	6.380.000.000	59.605.000.000
Biaya Dibayar Dimuka		12.074.457	-	-
Aset Reasuransi	74.720.532.110	39.616.448.529	73.387.569.908	109.979.563.316
Aset Tetap	3.111.234.841	4.193.454.778	1.841.991.344	1.496.158.266
Aset Pajak Tangguhan	2.862.371.415	5.367.057.841	237.666.675	10.171.137.439
Aset Lain - lain	5.276.566.891	1.070.972.110	827.371.657	3.977.180.680
Total Aset	394.436.443.248	268.539.063.091	410.446.680.380	862.379.828.145
Liabilitas Dan Ekuitas				
Liabilitas				
Utang Klaim	16.126.874.033	19.308.286.629	31.279.582.412	27.119.230.677
Utang Koasuransi	-	-	40.653.091	44.772.555
Utang Reasuransi	156.150.057.037	48.360.102.645	78.957.101.317	95.367.554.264
Utang Komisi	-	-	-	5.218.595.634
Utang Pajak	4.254.876.435	2.847.421.394	9.640.267.046	65.334.271.546
Beban Akrua	4.169.011.182	776.669.510	160.275.493	-
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	2.120.990.910	4.450.238.342	2.408.495.544	19.127.751.613
Cadangan Premi	87.732.943.868	63.127.786.750	157.581.194.798	351.526.866.458
Liabilitas Imbalan Kerja	6.272.939.000	6.399.293.750	3.610.553.562	3.994.935.645
Utang Lain - lain	1.430.497.333	3.282.024.856,00	971.259.342	4.107.776.517
Total Liabilitas	278.258.189.798	148.551.823.876	284.649.382.605	571.841.754.909
EKUITAS				
Modal Disetor	79.500.000.000	79.500.000.000	81.000.000.000	92.000.000.000
Uang Muka setoran Modal	-	1.500.000.000	-	-
Saldo Laba yang sudah ditentukan penggunaannya	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000
Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya				
Saldo Laba Tahun Lalu	35.373.585.566	36.078.253.449	38.387.239.217	44.197.297.775
Penerapan atas PSAK 73	294.453.732	-	-	-
Pembayaran Dividen	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	410.214.152	2.308.985.766	5.810.058.558	153.740.775.461
Total Ekuitas	116.178.253.450	119.987.239.215	125.797.297.775	290.538.073.236
Total Liabilitas Dan Ekuitas	394.436.443.248	268.539.063.091	410.446.680.380	862.379.828.145

Produksi CIU Insurance didominasi oleh COB Aviasi, sehingga dimasa pandemi *Covid-19* perusahaan mengalami tantangan yang sangat berat karena khususnya dunia penerbangan mengalami dampak langsung dari *Covid-19 tersebut*, banyak maskapai yang armadanya tidak terbang.

Perusahaan mengambil Langkah pengalihan focus bisnis yaitu ke COB kredit, karena saat bersamaan sedang marak bermunculan Perusahaan startup di bidang keuangan dalam hal ini adalah *Fintech*. Dalam hal ini Perusahaan melakukan

Analisa risiko yang ketat dengan menerapkan term condition yang sangat ketat, yaitu menerapkan *review clause*. Mengingat di saat bersamaan, COB Kredit di industry sedang mengalami tekanan yang besar pula seiring dengan meningkatnya Tingkat NPL di industri perbankan dan pembiayaan lainnya.

6.2 Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

1. Penggunaan Listrik

Di tahun 2023, Perusahaan dapat menurunkan penggunaan Listrik secara signifikan menjadi hanya 39.813 Kwh, yang mana 3 (tiga) tahun sebelumnya secara berturut-turut sebesar 39.258 Kwh, 41.324 Kwh dan 43.499 Kwh.

Adapun penurunan ini lebih disebabkan dengan adanya efisiensi jumlah pemakaian.

	2020	2021	2022	2023
Penggunaan Listrik (Kwh)	39.258	41.324	43.499	39.813

2. Penggunaan Air

Dalam hal penggunaan air, Perusahaan tidak dapat melakukan control atas pemakaiannya, mengingat masuk dalam biaya sewa kantor kepada pihak Gedung tempat perusahaan berkantor.

3. Penggunaan Kertas

Penggunaan kertas di tahun 2023, Perusahaan mengalami penurunan menjadi 360 rim, yang mana penggunaan kertas pada 3 (tiga) tahun sebelumnya sebagaimana berikut :

	2020	2021	2022	2023
Penggunaan Kertas (Rim)	300	316	400	360

4. Penggunaan bahan bakar minyak.

Adapun dari sisi penggunaan bahan bakar minyak untuk kendaraan Operasional Perusahaan, di tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Namun di tahun 2024, perusahaan akan mulai menggunakan kendaraan operasional berbasis tenaga listrik (EV), sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam keuangan berkelanjutan.

	2020	2021	2022	2023
Penggunaan Bensin (Liter)	8.665	8.842	8.922	9.100

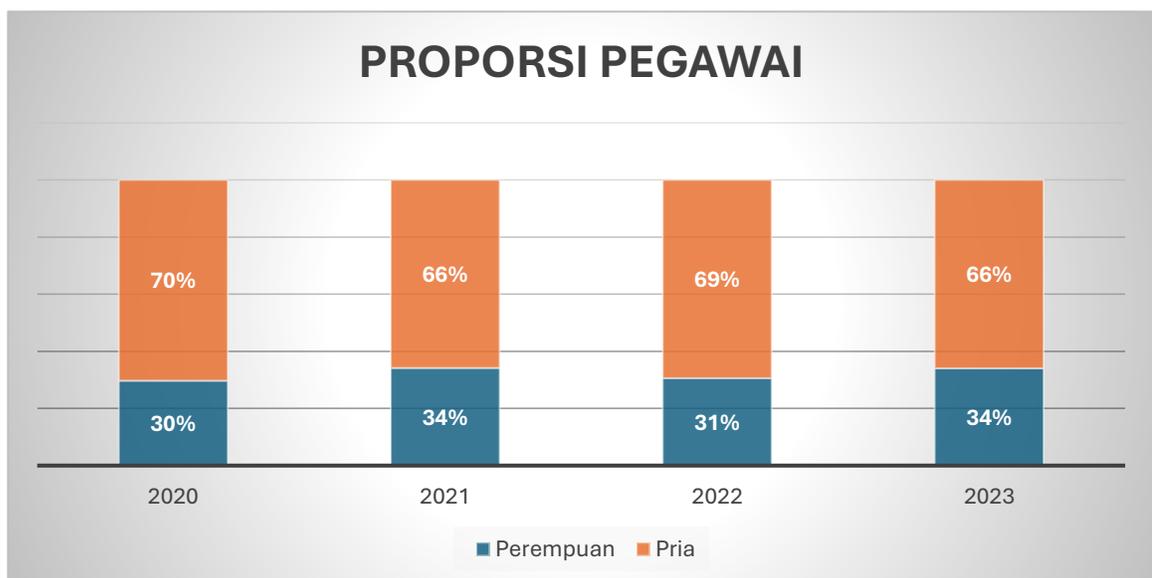
6.3 Kinerja Aspek Sosial

Sebagaimana disampaikan di atas, bahwa perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa kesetaraan perlakuan dan peluang dalam berkarya di perusahaan adalah sangat penting, dalam pengertian bahwa memungkinkan semua orang dari segala etnis, jenis kelamin, agama, juga latar belakang sosial ekonomi, status kesehatan dan disabilitas untuk dapat bekerja untuk sumber penghidupan dirinya dan keluarganya.

Pada tahun 2023, Perusahaan beroperasi dengan 85 (delapan puluh lima) karyawan, dengan rincian sebagai berikut :

	2020	2021	2022	2023
Perempuan	25	27	26	29
Pria	59	52	59	56
Jumlah	84	79	85	85

	2020	2021	2022	2023
Perempuan	30%	34%	31%	34%
Pria	70%	66%	69%	66%
Jumlah	100%	100%	100%	100%



Disamping meningkatkan kesejahteraan karyawan, perusahaan juga memiliki komitmen dalam meningkatkan meningkatkan tingkat kesehatan, kesejahteraan dan rasa aman dari masyarakat sekitarnya, melalui produk asuransi yang ditawarkan, dan juga dengan mengadakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang merupakan bagian dari kegiatan tanggung jawab sosial.